

Pengaruh Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Layanan Sekolah

Idiana Setyaningsih^{1✉}, Karwanto², Murtadlo³, Nunuk Hariyati⁴, Amrozi Khamidi⁵
(1,2,3,4,5) Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

✉ Corresponding author
[idiana.23033@mhs.unesa.ac.id]

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi tenaga administrasi sekolah dan budaya sekolah terhadap layanan sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada sampel populasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 3263 orang. Penentuan sampel dengan cluster random sampling pada 4 SMP negeri di Kabupaten Magetan dan juga menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 357. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data analisis deskriptif dengan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian berdasarkan nilai sig 0,045 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kompetensi tenaga administrasi sekolah terhadap layanan sekolah. Pengaruh budaya sekolah terhadap layanan sekolah dapat dilihat dari perhitungan nilai sig 0,032 lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada pengaruh budaya sekolah terhadap layanan sekolah. Pada perhitungan secara keseluruhan diperoleh rata-rata nilai sig lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan kesimpulan adanya pengaruh signifikan kompetensi tas dan budaya sekolah terhadap layanan sekolah.

Kata kunci: *Tenaga Administrasi Sekolah, Budaya Sekolah, Layanan Sekolah*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of the competence of school administration staff and school culture on school services. This type of research is quantitative research used to examine populations or samples. The population in this study was 3263 people. The sample was determined using cluster random sampling at 4 state junior high schools in Magetan Regency and also using the Slovin formula with a sample size of 357. This research instrument used a questionnaire. Data analysis techniques are descriptive analysis with prerequisite tests using normality tests and multiple linear regression analysis. The research results are based on a sig value of 0.045, which is smaller than 0.05, indicating that there is a significant influence of the competence of school administration staff on school services. The influence of school culture on school services can be seen from the calculation of the sig value of 0.032 which is smaller than 0.05, which means that there is an influence of school culture on school services. In the overall calculation, the average sig value is smaller than 0.05, which indicates the conclusion that there is a significant influence of bag competency and school culture on school services.

Keyword: School Administrative Personnel, School Culture, School Services

PENDAHULUAN

Pendidikan bisa dikatakan sebagai penyelenggaraan yang terlaksana dalam mencapai tujuan pendidikan itu sendiri dan juga mutu layanan pendidikan harus terus ditingkatkan dalam mewujudkan cita – cita sesuai dengan tujuan strategis tapi hal itu tidak mudah apalagi tantangan yang dihadapi pada sektor pendidikan yang semakin meningkat karena banyaknya muncul sekolah negeri dan swasta di tengah masyarakat, sehingga masyarakat harus sadar bahwa pendidikan itu

penting karena hal tersebut akan membuat setiap institusi sekolah akan melakukan berbenah bahkan memenangkan persaingan. Pendidikan merupakan elemen utama dalam meningkatkan kualitas diri seseorang (Lestari & Nuryanti, 2022). Untuk itu dalam pada setiap lembaga pendidikan harus menyiapkan sebuah layanan yang baik dan menyesuaikan dengan kemajuan zaman dan mampu selalu berinovasi dalam meningkatkan kualitasnya (Warisno, 2018). Pelayanan di sekolah bertujuan untuk memberikan pendidikan secara optimal dan efektif kepada semua pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar sekolah, guna mencapai tujuan dan kemajuan pendidikan. Pelayanan ini menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan lembaga pendidikan. Supaya dapat terwujud layanan sekolah yang baik diperlukan sumber daya sekolah yang mempunyai kualitas dan personel tersebut menjadi salah satu yang penting untuk capai tujuan pendidikan sekolah adalah tenaga administrasi sekolah, hal tersebut merupakan tenaga kependidikan yang mempunyai tugas dalam memberikan dukungan administratif terhadap pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Susanto, 2016).

Setiap lembaga sekolah pasti memerlukan tenaga administratif yang bertanggung jawab dan kreatif sehingga pada dasarnya tenaga pendidik tidak akan bisa melaksanakan tugas dan fungsi seorang tenaga administrasi karena profesi tersebut ikut pada peraturan khusus dan profesi tersebut merupakan jasa untuk memperlancar pembelajaran dengan itu perlu keahlian khusus yang berbeda dengan guru yang dalam beberapa mempunyai permasalahan dan tidak memiliki hubungan secara langsung dengan siswa, sehingga menurut peraturan terkait kepegawaian tugas tenaga administrasi tidak bisa ditanggung dengan yang lain staf fungsional lainnya (Mulyasa, 2022). Pelayanan adalah tindakan produsen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen serta mencapai kepuasan konsumen. Pelayanan sekolah kini mencakup pelayanan yang diberikan oleh penyedia layanan atau sekolah kepada siswa (Anggraini et al., 2016). Tenaga administrasi punya peranan yang penting dalam menunjang operasional sekolah supaya lancar sehingga perlu kompetensi dan keterampilan dalam menunjang pengelolaan dalam bidang tersebut, dalam mewujudkan sekolah yang bermutu diperlukan tenaga administrasi tingkat dasar dan menengah dalam proses pembelajaran, dalam kegiatan pelayanan harus mengikuti aturan tertentu untuk memperlancar proses pembelajaran dan perlu kemampuan yang berbeda dengan yang lain yang dibutuhkan seorang pendidik.

Hal ini mengingat bahwa layanan administrasi yang diselenggarakan oleh sekolah dilaksanakan oleh tenaga administrasi sekolah. Oleh karena itu, pihak sekolah harus bisa mewujudkan layanan sekolah yang baik supaya memperoleh kepercayaan dari masyarakat dengan hal tersebut kualitas suatu sekolah ditentukan oleh layanan sekolah. Sedangkan kualitas layanan pendidikan dan budaya sekolah secara tidak langsung membentuk citra sekolah di masyarakat (Fredy et al., 2019). Tenaga administrasi sekolah merupakan ujung tombak dalam bidang administrasi sehingga perlu diperhatikan dengan khusus bagaimana cara meningkatkan kompetensi mereka berdasarkan standar kompetensi yang ditentukan. Dengan hal itu juga diperlukan menciptakan adanya budaya sekolah yang mengedepankan mutu pelayanan pendidikan yang dilakukan berdasarkan nilai kemanusiaan, profesionalisme, dan pemberdayaan supaya tujuan dalam pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Tenaga administrasi sekolah adalah suatu bagian yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan lancar sesuai dengan rencana dan tujuan sekolah (Zakhiroh, 2017). Oleh sebab itu, sekolah dalam memberdayakan tenaga administrasi sekolah diperlukan punya pemimpin kepala sekolah yang baik, untuk mengefektifkan administrasi sekolah diperlukan adanya tenaga yang profesional di bidang administrasi sekolah (Muspawi & Robi'ah, 2020).

Tenaga administrasi sekolah yang kompeten juga dapat dipengaruhi oleh budaya sekolah dengan mengacu pada suasana kerja antar sesama guru, guru dan kepala sekolah, dan juga staf dan guru dilingkungan sekolah saling berhubungan. Kualitas dari sudut pandang pelanggan adalah apakah jasa layanan yang diberikan memenuhi selera dan kebutuhan pelanggan (Songko, 2017). Terbentuknya budaya sekolah dengan adanya saling berhubungan atau berinteraksi seperti sikap dan keyakinan, lingkungan di luar sekolah, norma budaya di sekolah dan juga hubungan antar individu di sekolah. Oleh karena itu, budaya sekolah dari unsur tersebut saling bekerja sama dengan sinergi dan pelaksanaan program dengan tujuan pada mutu layanan pendidikan berdasarkan nilai kemanusiaan, profesionalisme dan penentuan nasib. Dengan demikian, kepala sekolah dan guru

merasa puas dalam menghabiskan waktu bersama dan saling berinteraksi. Budaya sekolah yang demikian mempunyai dampak yang besar terhadap pelayanan sekolah sehingga pada akhirnya tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Anggal et al., 2020; Firdianti, 2018; Nisa, 2017; Suwarni, 2022). Suasana seperti ini mutlak diperlukan agar guru dan kepala sekolah dapat melaksanakan pelayanan pendidikannya secara efektif. Berdasarkan hasil yang pernah dilakukan dengan memperoleh data awal diketahui adanya suatu kondisi terkait layanan di sekolah yang masih dalam kondisi kurang, untuk itu perlu di dapatkan perhatian khusus oleh pihak sekolah, sehingga layanan sekolah tersebut dianggap penting untuk mengingat dimensi layanan yang berhubungan dengan kepuasan masyarakat terkait dengan layanan sekolah sehingga hal tersebut bisa menjadi pertimbangan orang tua untuk mendaftarkan anak di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data yang bersifat kuantitatif statistik dengan mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sarwono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari 4 SMP Negeri di Kabupaten Magetan. Berdasarkan data tersebut maka jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 3263 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *Cluster Random Sampling* dikarenakan populasi yang cukup banyak. Dengan menggunakan teknik ini diperoleh pemerataan jumlah sampel untuk masing-masing 4 SMP Negeri di Kabupaten Magetan dengan jumlah 357 orang. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, dan analisis regresi linier berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini untuk melihat hasil dari kompetensi tenaga administrasi sekolah, budaya sekolah terhadap layanan sekolah, berdasarkan data berikut ini terkait dengan uji deskripsi statistic.

Deskripsi statistik

Berikut deskripsi data terkait hasil tes dengan menggunakan angket pada setiap variabel penelitian.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi TAS	357	21.00	30.00	24.8992	1.75490
Budaya Sekolah	357	31.00	48.00	40.4874	3.93172
Layanan Sekolah	357	24.00	36.00	28.4006	2.58002

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji deskriptif pada variabel kompetensi nilai min 21.00, max 30.00, mean 24.8992, standar deviasi 1.75490, untuk budaya sekolah nilai min 31.00, max 48.00, mean 40.4874, standar deviasi 3.93172, sedangkan untuk layanan sekolah menunjukkan nilai min 24.00, max 36.00, mean 28.4006, standar deviasi 2.58002. Uji ini dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas data.

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Kompetensi TAS	.186	357	.070
Budaya Sekolah	.153	357	.067
Layanan Sekolah	.146	357	.061

Berdasarkan Tabel 2 , uji data untuk melihat data normal dengan uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan rata-rata untuk nilai sig ($>0,05$), sehingga hal tersebut berarti bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Layanan Sekolah

Perhitungan berikut ini menjelaskan yang berkaitan dengan data penelitian untuk melihat pengaruh dari hasil tersebut.

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.915	1.946		13.830	.000
	Kompetensi TAS	.060	.078	.041	.965	.045

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS menunjukkan adanya pengaruh antara kompetensi TAS terhadap layanan sekolah dilihat dari nilai sig $0,045 < 0,05$.

Budaya Sekolah Terhadap Layanan Sekolah

Perhitungan pada tabel dibawah ini untuk melihat hasil perhitungan data penelitian dengan bantuan SPSS.

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.089	1.415		19.144	.000
	Budaya Sekolah	.042	.055	.059	.931	.032

Tabel 4 menjelaskan bahwa berdasarkan perhitungan data penelitian dengan melihat hasil sig $0,032 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara budaya sekolah terhadap layanan sekolah.

Kompetensi TAS Dan Budaya Sekolah Terhadap Layanan Sekolah

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.751	2.344		10.984	.000
	Kompetensi TAS	.056	.078	.038	.716	.035
	Budaya Sekolah	.031	.035	.047	.891	.043

a. Dependent Variable: layanan Sekolah

Berdasarkan tujuan penelitian ini ingin mengetahui pengaruh terkait kompetensi TAS dan budaya sekolah terhadap layanan sekolah dari hasil perhitungan terkait data penelitian dengan menggunakan uji regresi berganda dengan bantuan program SPSS menjelaskan bahwa berdasarkan nilai sig $0,045 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kompetensi tenaga administrasi sekolah terhadap layanan sekolah, dan untuk uji variabel selanjutnya yaitu terkait dengan data penelitian untuk melihat pengaruh budaya sekolah terhadap layanan sekolah dapat dilihat dari perhitungan tersebut nilai sig $0,032 < 0,05$, menjelaskan bahwa ada pengaruh budaya sekolah terhadap layanan sekolah, sedangkan pada perhitungan secara keseluruhan diperoleh rata-rata nilai sig $< 0,05$, sehingga bisa dijelaskan adanya pengaruh signifikan kompetensi TAS dan

budaya sekolah terhadap layanan sekolah. Yang menjadi faktor penentu kegiatan administrasi menjadi berhasil itu bisa dilihat dari besarnya peran tenaga administrasi sekolah dalam melakukan tugas sebagai pelaksana kegiatan administrasi, untuk itu tenaga administrasi harus bisa meningkatkan kinerja dalam melakukan kegiatan di sekolah sebagai dasar penentu capaian tujuan (Andriani & Hidayat, 2023), sedangkan menurut Sururi et al., (2023) menjelaskan bahwa tenaga administrasi sekolah harus memiliki peranan yang aktif untuk memberikan pelayanan administrasi pada semua pihak yang memiliki kepentingan, untuk itu kesediaan tenaga administrasi yang ada di sekolah itu menjadi model sehingga harus dikelola dengan optimal dan dengan adanya tenaga administrasi yang berkompeten pihak sekolah mempunyai kewajiban untuk pengelolaan staf administrasi dengan mengarahkan, menggerakkan dan mengembangkan dalam membantu mencapai sekolah yang telah ditetapkan, tenaga administrasi di sekolah bukan hanya sebagai tenaga kependidikan tapi juga berperan penting dengan tugas yang tidak hanya membantu sekolah tapi juga mendukung berjalanya proses pendidikan di sekolah melalui layanan administratif guna terselenggaranya proses pendidikan yang efisien dan efektif di sekolah (Songko, 2017).

Tenaga administrasi sekolah merupakan pelayanan yang berfungsi meringankan terhadap pencapaian tujuan dari sekolah sebagai lembaga pendidikan (Azizah, 2016). Sekolah dikatakan berkualitas tidak hanya pada kebijakan dari pemerintah dan pihak sekolah saja tapi juga dari budaya disekolah yang mampu membentuk sebuah ciri khas dari setiap sekolah, budaya sekolah secara langsung mempunyai pengaruh terhadap output terhadap siswa yang mempunyai kemampuan yang baik dan bersaing di level yang tinggi, Nobita Triwijayanti. Untuk itu kondisi tersebut akan berdampak pada kepercayaan masyarakat ataupun orang tua dalam anaknya yang akan bersekolah dan juga selain kualitas pelayanan sekolah budaya sekolah juga mempengaruhi beberapa aspek dalam proses pembelajaran yang meliputi kompetensi guru, kompetensi positif dan produktif siswa (Triwijayanti et al., 2022). Budaya sekolah yang baik menumbuhkan karakter siswa yang baik, sehingga menjadikan budaya di sekolah (Lestari & Ain, 2022). Budaya sekolah bisa juga sebagai nilai, tradisi dan kebijakan sekolah yang dilaksanakan oleh semua civitas sekolah (Sukadari, 2020). Sehingga bisa dipahami bahwa hal tersebut berkontribusi dalam membentuk persepsi pada setiap orang tua dan juga budaya sekolah yang baik akan berdampak positif terhadap orang tua yang merasa puas dengan anaknya sekolah di tempat tersebut, sehingga sekolah yang merupakan tempat dalam mengabdikan pada bangsa dan pemerintah, oleh karena itu selalu memelihara suasana sekolah supaya menyenangkan. Untuk itu kompetensi tenaga administrasi dan budaya sekolah harus bisa dikondisikan secara personal untuk bisa terasa sebagai suatu kewajiban yang dapat mendorong kepada setiap petugas atau staf bisa mempunyai perasaan bahwa sekolah harus dua jaga nama baiknya, dipelihara kondisinya dan juga ditingkatkan sehingga kinerja yang dilakukan akan bermutu dan berkualitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perhitungan data penelitian dan pembahasan dapat dijelaskan kesimpulan bahwa ada pengaruh kompetensi administrasi sekolah dan budaya sekolah terhadap layanan di sekolah. Oleh karena itu, setiap sekolah harus memiliki staf administrasi yang berkompeten dan juga punya budaya di sekolah yang baik dan mempunyai kualitas sehingga nantinya akan berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel lain sehingga bisa memberi pengetahuan dan wawasan terkait hal tersebut dan juga bisa sebagai bahan referensi kebijakan bagi pihak sekolah..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada guru-guru SMPN N di Kabupaten Magetan yang berkontribusi dalam penelitian ini serta pembimbing yang meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan semangat untuk penulis..

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Hidayat, M. (2023). Pengelolaan Administrasi Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 215–220. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.195>
- Anggal, N., Yuda, Y., & Amon, L. (2020). *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. CV. Gunawana Lestari.

- Anggraini, M. D., Wahyuni, S., & Totalia, S. A. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa SMA Negeri 1 Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis ...*, 1–24.
- Azizah W, F. (2016). Analisis Kompetensi Tenaga Tata Usaha Untuk Meningkatkan Kualitas Administrasi Sekolah Di Smp Negeri 4 Yogyakarta. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10.
- Firdianti, A., & Pd, M. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing.
- Fredy, F., Tembang, Y., & Purwanty, R. (2019). Analisis Kepuasan Orangtua dan Siswa terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Dasar. *Musamus Journal of Primary Education*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v2i1.1874>
- Lestari, D., & Ain, S. Q. (2022). Peran Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 105–112. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i1.45124>
- Lestari, E. A., & Nuryanti, N. (2022). Pentingnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3689–3694.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Muspawi, M., & Robi'ah, H. (2020). Realisasi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dalam Peningkatan Pelayanan. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(3), 232–239. <https://doi.org/10.17977/um025v4i32020p232>
- Nisa, R. C. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi... *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 1, 92–102.
- Sarwono, J. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publisihing.
- Songko, L. T. (2017). Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Depok. *Hanata Widya*, 6(2), 22–28.
- Sukadari. (2020). Peranan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 1(1), 75–86.
- Sururi, Hafidh, Z., Suryana, A., Rahyasih, Y., Kadarsah, D., & Suharto, N. (2023). Pengembangan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Melalui Self-Directed Learning. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1), 238–250. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v4i1.29971>
- Susanto, A. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya*. Prenada Media.
- Suwarni, S. (2022). Peran Budaya Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(2), 241–254. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.197>
- Triwijayanti, N., Sanoto, H., & Paseleng, M. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan, Budaya Sekolah, Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 74–80.
- Warisno, A. (2018). Implementing a Quality Learning in Schools. *Ar Raniry : International Journal of Islamic Studies*, 5(1), 1–12.
- Zakhiroh, R. (2017). Pengaruh kinerja tenaga administrasi sekolah terhadap kualitas layanan administrasi non akademik. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 19(2), 59–70.